

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : MTs.DARUS SALAM
2. Nomor Statistik Madrasah : 2123321130096
3. Madrasah didirikan (Tgl. Bln. Thn.) : 18 Agustus 1980
4. Status Madrasah : Terakreditasi A
5. Nama Kepala Madrasah : Mas'udi, S.Pd.I
6. Alamat Madrasah : Gg.III/145 Jetak Wedung Demak
7. Penyelenggara Madrasah : Yayasan Pendidikan Islam DARUL HUDA
8. Nama Ketua Yayasan : H. Chanif Ma'ruf

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

“Terciptanya Lulusan Yang Ilmunya Teruji, Berakhlaq sesuai Tuntunan Qur’ani”.

Indikator Visi :

- a) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
- b) Terwujudnya peserta didik yang tekun melaksanakan ibadah wajib dan sunnah dengan penuh kesadaran.
- c) Terwujudnya peserta didik yang santun dalam bertutur dan berperilaku.
- d) Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik sebagai bekal melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

b. Misi

Misi MTs Darus Salam sebagai berikut :

- a) Mewujudkan keimanan kepada Allah SWT

- b) Mewujudkan pendidikan yang dinamis, kondusif, & komunikatif
 - c) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, & Inovatif
 - d) Mewujudkan kemandirian di bidang akademis & non akademis
 - e) Menghantarkan pembelajaran ke jenjang yang lebih tinggi
- c. Tujuan Madrasah

Tujuan MTs Darus Salam adalah :

1. Terciptanya penyelenggaraan pendidikan yang penuh dengan kedisiplinan.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang inovatif dengan PAIKEM (pembelajaran yang aktif, Inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan) serta dengan CTL (contextual Teaching and Learning), dan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
3. Meningkatkan perolehan hasil rata-rata Ujian Nasional (UN) dari 6,5 menjadi 7,00 dan Ujian Madrasah (UM) dengan rata-rata 7,5.
4. Meningkatkan dan mengembangkan media pembelajaran secara optimal.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
6. Mengembangkan sarana prasarana pendidikan yang representatif.
7. Meningkatkan profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik.
8. Mengembangkan sarana laboratorium dan pemanfaatannya secara optimal.
9. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh Kepala Madrasah secara kontinue.
10. Meningkatkan penggalan dana untuk pengembangan madrasah.
11. Meningkatkan budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah.
12. Meningkatkan budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah, khususnya membaca dan mengkaji Al-Qur'an.

d. Hasil yang diharapkan :

1. Terpenuhinya penyelenggaraan pendidikan yang penuh dengan kedisiplinan.
2. Teraplikasikan pendekatan pembelajaran dengan model PAIKEM, CTL, dan Student Centered Learning (SCL).
3. Terpenuhinya perolehan hasil rata-rata UN dari 6,5 menjadi 7,00 dan UM rata-rata 7,5.
4. Terpenuhinya pengembangan media pembelajaran secara optimal.
5. Terwujudnya lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan.
6. Terpenuhinya sarana prasarana pendidikan yang representatif.
7. Terpenuhinya profesionalitas guru dan tenaga kependidikan secara kualifikasi pendidikan dan kompetensi akademik.
8. Terpenuhinya sarana laboratorium dan pemanfaatannya secara optimal.
9. Terlaksananya monitoring dan evaluasi oleh Kepala Madrasah secara kontinyu.
10. Meningkatnya sumber dana untuk pengembangan madrasah.
11. Berkembangnya budaya hidup sehat, bersih dan indah di lingkungan madrasah.
12. Berkembangnya budaya membaca dan menulis bagi komunitas madrasah, khususnya membaca dan mengkaji Al-Qur'an.

3. Data Sarana Dan Prasarana

a. Data Tanah dan Bangunan

1. Jumlah tanah yang dimiliki 6705 m²
2. Jumlah tanah yang telah bersertifikat 6705 m²
3. Luas Bangunan seluruhnya
4. Denah/layout keterangannya (terlampir)

Tabel 4.1
Daftar Data Sarana Dan Prasarana

No	Jenis	Lokal	M2	Kondisi (lkl)		Kekurangan
				Baik	Rusak	
1	Ruang kelas	6	336	6	-	
2	R.Kantor/TU	1	10	1	-	
3	R.Kepala	1	21	1	-	
4	Ruang Guru	1	40	1	-	
5	Ruang Perpustakaan	1		1	-	
6	R.Ketampilan	-	-	-	-	1 unit
7	Aula	1		-	-	
8	Musholla	1	162	1	-	
9	Ruang UKS	1	20	1	-	
10	R. Lab.Komputer	1	40	1	-	
11	R. Lap IPA	1		1		
12	R. Lab Bahasa	1		1	-	
13	Ruang OSIS	1		1		
11	Halaman/Upacara	X		X	X	

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Guru memiliki peran yang dominan terhadap keberhasilan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya posisi dan peran guru dalam proses belajar mengajar, sehingga idealnya seseorang yang berprofesi sebagai guru harus menempuh pendidikan formal keguruan selama kurun waktu tertentu sesuai dengan kebutuhan lembaga pendidikan di mana tempat ia mengajar. Adapun data guru tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Guru dan Karyawan MTs Darussalam Jetak Wedung Demak
Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Nama	L/P	Jabatan	Guru Mapel
1	Mas'udi, S.Pd.I	L	Kepala	Bahasa Indonesia
2	Suyono, S.Pd.I	L	Waka.Kurikulum	PKn
3	H. Nur Syahid, S.Pd.I.	L	Waka. Sarpras	Quran Hadits
4	Suroso Ivan	L	Waka. Kesiswaan	Penjaskes & IPA
5	Dwi Ilyana, S.Pd.I	P	Guru	Bahasa Inggris
6	H. Ali Masyhudi, S.Pd.I	L	Guru	Aqidah Akhlak
7	Ali Zabidi	L	Guru	Kitab Salaf
8	Fakhrur Rozi, S.Ag.	L	Guru	IPA
9	Noor Hasyim, S.Pd.I	L	Guru	Bahasa Arab
10	Drs. Fatihul Afham	L	Guru	Matematika
11	Muftil Umam, S.Pd.I	L	Guru	I P S
12	Abdul Wakhid, S.Ag.	L	Guru	SKI
13	Siti Salamah, S.Pd.I	L	Ka.TU	Seni Budaya
14	Fanni Muajahadh, S.Pd.	P	Guru	Bahasa Indonesia
15	Ahmad Syafii, S.Pd.I	L	Staf TU	Bahasa Jawa
16	Apriyani	P	Staf TU	
17	Ahmad Sandali	L	T.Kebun	

5. Data Kesiswaan

Tabel 4.3

**Daftar Siswa-Siswi MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun
Pelajaran 2018/2019**

Kelas	Jml.Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	JML
VII	2	32	33	65
VIII	2	22	32	54
IIX	2	26	25	51
JUMLAH	6	80	90	170

B. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum disebarkan kepada responden penelitian, suatu angket harus diujicobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan responden sebanyak 65 di luar responden.

1. Uji Validitas

Setelah angket disusun berdasarkan indikator-indikator sesuai dengan teori kemudian dilakukan dengan menanyakan kepada pembimbing tentang kisi-kisi dan instrumen peneliti, setelah disetujui kemudian angket tersebut disebarkan kepada responden. Hasil angket dari responden kemudian diolah dengan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas

Pembelajaran Efektif				Kecerdasan Emosional			
No	r hit	Nilai Kritis	Ket.	No	r hit	Nilai Kritis	Ket.
1	0,433	0,244	Valid	1	0,309	0,244	Valid
2	0,468	0,244	Valid	2	0,475	0,244	Valid

3	0,630	0,244	Valid	3	0,571	0,244	Valid
4	0,426	0,244	Valid	4	0,460	0,244	Valid
5	0,287	0,244	Valid	5	0,443	0,244	Valid
6	0,457	0,244	Valid	6	0,316	0,244	Valid
7	0,521	0,244	Valid	7	0,467	0,244	Valid
8	0,651	0,244	Valid	8	0,663	0,244	Valid
9	0,489	0,244	Valid	9	0,370	0,244	Valid
10	0,378	0,244	Valid	10	0,536	0,244	Valid
11	0,498	0,244	Valid	11	0,381	0,244	Valid
12	0,540	0,244	Valid	12	0,309	0,244	Valid
13	0,441	0,244	Valid	13	0,294	0,244	Valid
14	0,328	0,244	Valid	14	0,484	0,244	Valid
15	0,357	0,244	Valid	15	0,313	0,244	Valid
16	0,477	0,244	Valid	16	0,329	0,244	Valid
17	0,423	0,244	Valid	17	0,302	0,244	Valid
18	0,470	0,244	Valid	18	0,419	0,244	Valid
19	0,388	0,244	Valid	19	0,368	0,244	Valid
20	0,526	0,244	Valid	20	0,470	0,244	Valid

Sumber: hasil SPSS yang diolah

Dari tabel di atas bahwa semua butir soal instrumen dari angket instrumen pembelajaran efektif dan kecerdasan emosional nomor 1 sampai dengan 20 valid. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel jumlah sampel 65 dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,244. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pembelajaran efektif dan kecerdasan emosional valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dari pembelajaran efektif dan kecerdasan emosional memberikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Kuesioner	Alpha Cronbach's	Nilai kritis	Keterangan
Pembelajaran efektif	0,795	0,6	Reliabel
Kecerdasan emosional	0,743	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil di atas diketahui bahwa variabel pembelajaran efektif dan kecerdasan emosional memiliki cronbach alpha lebih tinggi dari 0,6, maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi.

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel yang dimasukkan distribusi normal. Untuk mengetahui normalitas digunakan teknik *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		pembelajaran efektif	kecerdasan emosional
N		65	65
Normal Parameters ^a	Mean	70.3538	67.2923
	Std. Deviation	5.70206	5.81679
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.107
	Positive	.090	.099
	Negative	-.099	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.798	.865
Asymp. Sig. (2-tailed)		.548	.443

a. Test distribution is Normal.

Adapun kriteria pengujian normalitas data sebagai berikut:

- 1) jika nilai asymp. sig > 0,05 maka berdistribusi normal.
- 2) jika nilai asymp. sig < 0,05 maka berdistribusi tidak normal.

Hasil pengujian normalitas di atas menunjukkan nilai asymp. sig variabel pembelajaran efektif sebesar 0,548 yang lebih tinggi dari 0,05 dan kecerdasan emosional sebesar 0,443 yang lebih tinggi dari 0,05. Sehingga dikatakan data kedua variabel berdistribusi normal. Dengan demikian asumsi normalitas terpenuhi.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas data adalah uji untuk menentukan masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linieritas atau tidak dengan variabel terikat. Bila hasil perbandingan menunjukkan bahwa $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} > F_{tabel}$ adalah tidak linear dan sebaliknya, jika $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} < F_{tabel}$ adalah linear. berdasarkan hasil pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.7
Uji Linieritas

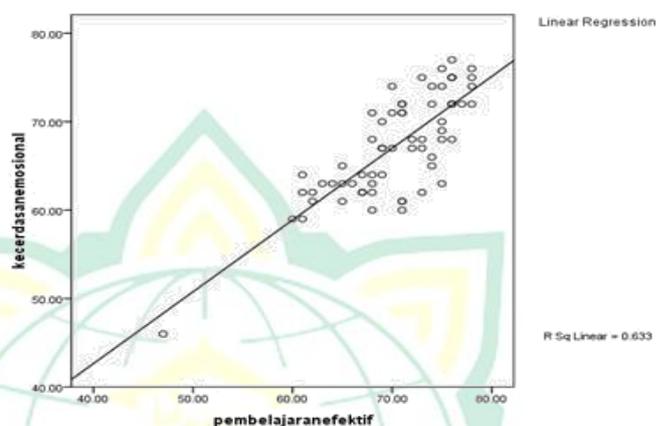
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kecerdasan emosional * pembelajaran efektif	Between Groups	(Combined)	1497,256	19	78,803	5,307	,000
		Linearity	1371,382	1	1371,382	92,357	,000
		Deviation from Linearity	125,873	18	6,993	,471	,958
	Within Groups		668,190	45	14,849		
	Total		2165,446	64			

Berdasarkan olah data SPSS diperoleh $F_{hitung} \text{ deviation of linierity} = 0,471$ sedangkan F_{tabel} dk pembilang 18 dan dk penyebutnya 45 diperoleh untuk taraf kesalahan 5% sehingga F_{hitung} dari *deviation of linierity* lebih kecil dari F_{tabel} ($0,471 < 1,81$) dengan demikian dapat diinterpretasi terjadi korelasi yang linear.

Adapun grafik pengujian linieritas hasil olah data SPSS adalah sebagai berikut:

Gambar 4.1
Uji Linieritas Grafik

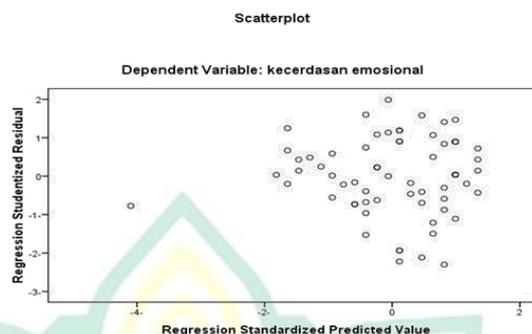


Pada data tentang pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik menunjukkan bahwa titik-titik membentuk suatu garis lurus, hal ini berarti data tersebut linier. Dengan demikian uji linieritas terpenuhi

3. Uji Homoskedastisitas

Uji homoskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian homoskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan scatterplot. Dengan asumsi apabila titik-titik menyebar di atas dan bawah sumbu dan tidak membentuk suatu pola maka data adalah homogen. Berdasarkan pengolahan SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Gambar 4.2
Uji Homoskedastisitas



Sumber: hasil primer yang diolah SPSS, 2016

Hasil tampilan output SPSS scatterplot di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah garis sumbu (0) dan tidak membentuk suatu pola, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen, tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berdasarkan uji homoskedastisitas di atas menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi homoskedastisitas.

D. Analisis Data

1. Analisa Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang pembelajaran efektif dengan kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun pelajaran 2018/2019, maka penelitian menggunakan instrumen data yang berupa angket. Adapun angket ini diberikan pada 65 sampel yakni dari variabel pembelajaran efektif sebanyak 20 butir soal dan kecerdasan emosional peserta didik sebanyak 20 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa *essay* dan angket dengan alternatif jawaban yaitu SL, SR, KD, TP untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a) Untuk alternatif jawaban SL dengan skor 4
- b) Untuk alternatif jawaban SR dengan skor 3
- c) Untuk alternatif jawaban KD dengan skor 2
- d) Untuk alternatif jawaban TP dengan skor 1

Adapun hasil angket dapat dilihat di lampiran. Adapun hasil kuantitatif dari kedua variabel dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

a. Variabel pembelajaran efektif

Dari hasil angket pembelajaran efektif (variabel X) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Pembelajaran Efektif

Skor	Frequency	percent(%)	f.x
47	1	1.53	47
60	1	1.53	60
61	4	6.15	244
62	1	1.53	62
63	1	1.53	63
64	1	1.53	64
65	3	4.6	195
66	1	1.53	66
67	3	4.6	201
68	6	9.23	408
69	4	6.15	276
70	3	4.6	210
71	7	10.76	497
72	2	3.07	144
73	4	6.15	292
74	4	6.15	296
75	6	9.23	450

76	8	12.3	608
77	1	1.53	77
78	4	6.15	312
Jumlah	65	100	4572

Dari tabel distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range dari pembelajaran efektif melalui rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{M\bar{X}} &= \frac{\sum fX}{n} \\ &= \frac{4572}{65} = 70,338 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 70 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa pembelajaran efektif memiliki rata-rata sebesar 70,33. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. langkahnya sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 78$$

$$L = 47$$

2. Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 78 - 47 + 1 \\ &= 31 + 1 \\ &= 32 \end{aligned}$$

3. Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{32}{4} = 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui hasil interval adalah sebesar 8 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.9

Nilai Interval Pembelajaran Efektif

No.	Interval	Frekuensi	Kategori
1	74–82	23	Sangat Baik
2	65–73	33	Baik
3	56–64	8	Cukup
4	47–55	1	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa pembelajaran efektif dengan nilai rata-rata 70 masuk dalam interval 65–73 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 33 orang.

b. Variabel Kecerdasan Emosional

Dari hasil angket kecerdasan emosional (variabel Y) kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional

Skor	Frequency	percent(%)	f.x
46	1	1.53	46
59	2	3.07	118
60	2	3.07	120
61	3	4.6	183
62	7	10.76	434
63	6	9.23	378
64	4	6.15	256
65	2	3.07	130
66	1	1.53	66
67	5	7.69	335

68	5	7.69	340
69	1	1.53	69
70	2	3.07	140
71	4	6.15	284
72	8	12.3	576
74	4	6.15	296
75	5	7.69	375
76	2	3.07	152
77	1	1.53	77
Jumlah	65	100	4375

Dari hasil distribusi frekuensi seperti di atas tadi maka akan dihitung nilai mean dan range kecerdasan emosional dengan rumus sebagai berikut:

$$Mx_2 = \frac{4375}{65} = 67,307 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 67$$

Hasil perhitungan mean di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki rata-rata sebesar 67,307. Untuk mengetahui kategorinya, selanjutnya dengan membuat interval. Langkahnya sebagai berikut:

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

$$H = 77$$

$$L = 46$$

- 2) Mencari range

Setelah mengetahui nilai tertinggi dan terendah, selanjutnya mencari nilai range (R) sebagai berikut:

$$R = H - L + 1$$

$$= 77 - 46 + 1$$

$$= 31$$

3) Mencari interval

Setelah diketahui nilai range (R) kemudian mencari interval (I) dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{R}{K}$$

Dimana I : interval

R : Range

K : jumlah interval sebanyak (4)

$$I = \frac{31}{4} = 7,75 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 8$$

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui interval adalah sebesar 8 sehingga untuk mengetahui kategorinya sebagai berikut:

Tabel 4.11

Nilai Interval Kecerdasan Emosional peserta didik

No	Interval	Frekuensi	Kategori
1	73–81	12	Sangat Baik
2	64–72	32	Baik
3	55–63	20	Cukup
4	46–54	1	Kurang

Hasil di atas menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan nilai rata-rata 67 masuk dalam interval 64–72 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 32 orang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kuat lemahnya pengaruh dan diterima tidaknya hipotesis yang diajukan dalam skripsi ini, maka dibuktikan dengan analisis regresi dengan mencari pengaruh yang signifikan antara pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional, untuk itu penulis menggunakan rumus regresi linier dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. merumuskan hipotesis
- b. membuat tabel koefisien antara variabel X (pembelajaran efektif) dan variabel Y (kecerdasan emosional)
- c. mencari persamaan regresi $Y = a + bX$
- d. Memasukkan ke dalam rumus untuk mendapatkan rxy
- e. mengkonversikan nilai rxy ke dalam nilai F atau t
- f. mengkonsultasikan nilai F atau t dengan nilai F atau t tabel 1

Adapun uraian langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) membuat tabel koefisien antara variabel X (pembelajaran efektif) dan variabel Y (kecerdasan emosional)

Tabel 4.12

Tabel Koefisien antara Variabel X (Pembelajaran Efektif) dan Variabel Y (Kecerdasan Emosional)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	66	63	4356	3969	4158
2	69	67	4761	4489	4623
3	62	61	3844	3721	3782
4	63	63	3969	3969	3969
5	67	64	4489	4096	4288
6	68	64	4624	4096	4352
7	68	71	4624	5041	4828
8	65	63	4225	3969	4095
9	68	68	4624	4624	4624
10	60	59	3600	3481	3540
11	64	63	4096	3969	4032
12	65	65	4225	4225	4225
13	69	67	4761	4489	4623
14	65	61	4225	3721	3965
15	61	59	3721	3481	3599
16	61	64	3721	4096	3904

17	67	62	4489	3844	4154
18	70	67	4900	4489	4690
19	61	62	3721	3844	3782
20	62	62	3844	3844	3844
21	69	70	4761	4900	4830
22	70	71	4900	5041	4970
23	73	75	5329	5625	5475
24	71	71	5041	5041	5041
25	76	77	5776	5929	5852
26	67	62	4489	3844	4154
27	71	72	5041	5184	5112
28	75	74	5625	5476	5550
29	72	68	5184	4624	4896
30	75	76	5625	5776	5700
31	74	65	5476	4225	4810
32	76	75	5776	5625	5700
33	75	70	5625	4900	5250
34	76	72	5776	5184	5472
35	78	76	6084	5776	5928
36	47	46	2209	2116	2162
37	76	75	5776	5625	5700
38	71	72	5041	5184	5112
39	70	74	4900	5476	5180
40	78	74	6084	5476	5772
41	73	67	5329	4489	4891
42	74	74	5476	5476	5476
43	71	61	5041	3721	4331
44	71	71	5041	5041	5041
45	74	72	5476	5184	5328
46	72	67	5184	4489	4824

47	68	63	4624	3969	4284
48	75	69	5625	4761	5175
49	74	66	5476	4356	4884
50	68	62	4624	3844	4216
51	68	60	4624	3600	4080
52	69	64	4761	4096	4416
53	76	72	5776	5184	5472
54	77	72	5929	5184	5544
55	71	61	5041	3721	4331
56	78	72	6084	5184	5616
57	71	60	5041	3600	4260
58	73	68	5329	4624	4964
59	76	68	5776	4624	5168
60	78	75	6084	5625	5850
61	73	62	5329	3844	4526
62	76	75	5776	5625	5700
63	75	63	5625	3969	4725
64	76	72	5776	5184	5472
65	75	68	5625	4624	5100
Jumlah	4573	4374	323809	296502	309417

Dengan melihat tabel kerja koefisien di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 N &= 65 & \Sigma X^2 &= 323809 \\
 \Sigma X &= 4573 & \Sigma Y^2 &= 296502 \\
 \Sigma Y &= 4374 & \Sigma XY &= 309417
 \end{aligned}$$

2) Mencari nilai a dan b serta persamaan regresi

Langkah selanjutnya adalah mencari nilai a (konstantan) dan b (koefisien regresi) serta memasukkannya ke dalam persamaan regresi sebagaimana berikut:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{(4374)(323809) - (4573)(309417)}{65 \cdot 323809 - (4573)^2} \\
 &= \frac{1416340566 - 1414963941}{21047585 - 20912329} \\
 &= \frac{1376625}{135256} \\
 &= 10,17792 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 10,177
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{65(309417) - (4573)(4374)}{65 \cdot 323809 - (4573)^2} \\
 &= \frac{20112105 - 20002302}{21047585 - 20912329} \\
 &= \frac{109803}{135256} \\
 &= 0,8118 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,812
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai konstanta (a) dan nilai koefisien regresi maka langkah selanjutnya adalah memasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 10,177 + 0,812 X$$

Dari persamaan di atas maka dapat diterangkan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10,177 menyatakan bahwa variabel independent dianggap konstan (0), maka rata-rata kecerdasan emosional peserta didik adalah sebesar 10,177.
- b. Koefisien regresi pembelajaran efektif sebesar 0,811 menyatakan bahwa setiap kenaikan pembelajaran efektif sebesar 100% akan meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sebesar 81,1%.

Hasil uji regresi data dengan menggunakan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10.178	5.493		1.853	.069
	pembelajaran efektif	.812	.078	.796	10.431	.000

a. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Untuk mengetahui ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual dapat diukur dari *goodness of fitnya*. Secara statistika, *goodness of fit* dapat diukur dari koefisien determinasi, dan nilai statistika F.

3) Mencari Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel terikat. Koefisien determinasi (R^2) dirumuskan sebagai berikut:

$$R^2 = R_{xy} \times 100\%$$

Langkah awal untuk mencari koefisien determinasi adalah dengan mencari nilai korelasi kedua variabel. Untuk mencari nilai korelasi kedua variabel digunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{65 \cdot (309417) - (4573)(4374)}{\sqrt{(65 \cdot (323809) - (4573)^2) (65 \cdot (296502 - (4374)^2)}} \\
 &= \frac{20112105 - 20002302}{\sqrt{(21047585 - 20912329)(19272630 - 19131876)}} \\
 &= \frac{109803}{\sqrt{(135256)(140754)}} \\
 &= \frac{109803}{\sqrt{1,9037823024}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{109803}{137,977}$$

$$= 0,79580 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi } 0,796$$

Setelah diketahui koefisien korelasi kemudian dimasukkan kedalam rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = (r_{xy})^2 \times 100\%$$

$$= (0,796)^2 \times 100\%$$

$$= 0,633 \times 100$$

$$= 63,3\%$$

Jadi besaran pengaruh dari pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional adalah sebesar 63,3% sehingga masih ada 36,7% pengaruh variabel lain di pembelajaran efektif yang turut mempengaruhi kecerdasan emosional. Adapun pengolahan SPSS memberikan hasil berikut:

Tabel 4.14

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.796 ^a	.633	.627	3.55024

a. Predictors: (Constant), pembelajaran efektif

b. Dependent Variable: kecerdasan emosional

4) Mencari nilai F (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel bebas yang dimasukkan dalam persamaan regresi mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Adapun rumus dari uji statistik F adalah sebagai berikut:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

keterangan:

F_{reg} = Harga garis regresi

R^2 = Koefisien determinasi

N = Jumlah sampel

m = jumlah variabel bebas

$$\begin{aligned}
 F_{\text{hitung}} &= \frac{0,633 (65 - 1 - 1)}{1(1 - 0,633)} \\
 &= \frac{0,633(63)}{1(0,367)} \\
 &= \frac{39,879}{0,367} \\
 &= 108,66
 \end{aligned}$$

Jadi nilai F hitung sebesar 108,66. Apabila dengan menggunakan program SPSS didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.15

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1371.382	1	1371.382	108.804	.000 ^a
	Residual	794.064	63	12.604		
	Total	2165.446	64			

a. Predictors: (Constant), pembelajaran efektif

b. Dependent Variable: kecerdasan emosional

Dari hasil penghitungan rumus di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 108,66.

3. Analisis lanjut

Analisis lanjut merupakan akhir dalam pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan dengan menginterpretasikan hasil uji F (F hitung) dengan taraf F tabel signifikan 5% dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai F hitung > F tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional.
- Jika nilai F hitung < F tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak ada pengaruh pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional.

Berdasarkan perhitungan di atas diketahui nilai F hitung sebesar 108,66. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan nilai F tabel signifikansi 5% dengan dk 1: 63 diperoleh sebesar 3,99. Ternyata F hitung lebih besar dari F tabel ($108,66 > 3,99$).

Sehingga menerima H_a dan menolak H_o , maka hipotesis kerja (H_a) yang menyatakan “adanya pengaruh antara pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak” diterima kebenarannya.

E. Pembahasan

Berdasarkan analisis data bahwa variabel pembelajaran efektif (variabel X) yang di dapatkan dari hasil perhitungan mean yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa pembelajaran efektif memiliki rata-rata sebesar 70,338 yang mana nilai rata-rata tersebut masuk dalam interval 65–73 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 33 orang. Dari indikator variabel pembelajaran efektif yaitu sebagai berikut: kejelasan, variasi, orientasi tugas, keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan pencapaian kesuksesan siswa yang tinggi.

Dalam hal ini, berdasarkan analisis data yang ada bahwa pembelajaran efektif yang mempunyai kategori baik artinya pembelajaran efektif sudah terealisasi dengan baik pada peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak.

Sedangkan berdasarkan analisis data dari variabel kecerdasan emosional (variabel Y) yang di dapatkan dari hasil perhitungan mean yang diperoleh dari tabel distribusi frekuensi menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki nilai rata-rata 67,307 yang mana nilai tersebut masuk dalam interval 64–72 dengan kategori baik yang mempunyai frekuensi sebanyak 32 orang. Dari indikator variabel kecerdasan emosional yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan dengan orang lain artinya dalam analisis data tersebut bahwa peserta didik kelas VII di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak ini mempunyai kecerdasan emosional baik.

Berdasarkan uji hipotesis didapatkan bahwa pembelajaran efektif berpengaruh terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Hal ini dilihat nilai F hitung sebesar 108,66 dengan probabilitas signifikansi 0,000 yang lebih kecil

dari 0,05 dan F hitung lebih besar dari F tabel ($108,66 > 3,99$) sehingga pembelajaran efektif berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional peserta didik. Nilai koefisien determinasinya 0,633 yang berarti bahwa pembelajaran efektif sangat berpengaruh sebesar 63,3% terhadap kecerdasan emosional peserta didik di MTs Darussalam Jetak Wedung Demak Tahun Pelajaran 2018/2019. koefisien regresi pembelajaran efektif sebesar 0,812 menyatakan bahwa setiap kenaikan pembelajaran efektif sebesar 100% akan meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik sebesar 81,2%.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional peserta didik kelas VII pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs Darussalam. Hasil ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu adanya hubungan yang signifikan dan positif antara pembelajaran efektif terhadap kecerdasan emosional. Ini berarti bahwa semakin baik pembelajaran efektif maka akan diikuti pula dengan semakin baik kecerdasan emosional dan sebaliknya.

Cara mengembangkan kecerdasan emosi banyak diusulkan para praktisi diantaranya adalah pendapat dari Claude Steiner dan John Cottman. Claude Steiner mengemukakan tiga langkah utama dalam mengembangkan EQ adalah membuka hati, menjelajahi emosi, dan bertanggung jawab.¹ Orang tua dan pendidik pada umumnya memberi perhatian yang sangat besar pada perkembangan fisik dan kemampuan kognitif anak, namun terkadang kurang memberi perhatian pada tahap-tahap perkembangan kecerdasan emosi anak. Sebagai orang tua dan pendidik yang menginginkan kebahagiaan anak, perlu secara serius mengasah kecerdasan emosi anak dan bahkan menempatkannya sebagai prioritas dalam tugas pengasuhan. Beberapa cara yang dapat dilakukan orang tua, di antaranya:

- 1) Orang tua perlu memeriksa kembali cara pengasuhan selama ini dilakukan, jika perlu bersedia bertindak dengan cara-cara yang berlawanan dengan kebiasaan cara pengasuhan selama ini, seperti:

¹ Agus Ngermanto, *Quantum Quotient, Kecerdasan Quantum*, Nuansa, Bandung, 2005, hlm. 100.

- a. Tidak terlalu melindungi.
 - b. Membiarkan anak mengalami kekecewaan.
 - c. Tidak terlalu cepat membantu.
 - d. Mendukung anak untuk mengatasi masalah.
 - e. Menunjukkan empati.
 - f. Menetapkan aturan-aturan yang tegas dan konsisten.
- 2) Memberi perhatian pada tahap-tahap perkembangan kecerdasan emosi.
 - 3) Melatih anak untuk mengenali emosi dan mengelolanya dengan baik.

Adapun rangsangan pengembangan kecerdasan emosi yang perlu dilakukan oleh guru sebagai pendidik disekolah, antara lain:

- 1) Memberikan kegiatan yang diorganisasikan berdasarkan kebutuhan, minat, dan karakteristik anak yang menjadi sasaran pengembangan kecerdasan emosi.
- 2) Pemberian kegiatan yang diorganisasikan bersifat holistik (menyeluruh). Kegiatan holistik ini meliputi semua aspek perkembangan dan semua pihak yang terkait dalam proses tumbuh kembang anak.²

Kecerdasan emosi perlu diasah sejak dini, karena emosi merupakan salah satu proses keberhasilan individu dalam berbagai aspek kehidupan. Kemampuan anak mengembangkan kecerdasan emosinya, berkorelasi positif dengan keberhasilan akademis, social, dan kesehatan mentalnya. Orang tua dan pendidik memegang peranan penting dalam memberikan stimulasi kecerdasan emosi ini, meski demikian, sebelum mengembangkan kecerdasan emosi anak, selayaknya orang tua dan pendidiklah yang terlebih dahulu memiliki kecerdasan emosi dalam dirinya.

² Riana Mashar, *Op. Cit.*, Jakarta, 2011, hlm. 64-65.